

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis: (1) pengaruh karakteristik dewan komisaris terhadap pengungkapan *sustainability reporting* (2) pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara karakteristik dewan komisaris dan pengungkapan *sustainability reporting*. Karakteristik dewan komisaris yang digunakan dalam penelitian ini adalah proporsi komisaris independen, keberadaan dewan komisaris wanita, dan proporsi komisaris asing.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan menerbitkan *sustainability report* selama 2014-2015. Total sampel penelitian ini adalah 205 perusahaan manufaktur yang ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menganalisis pengungkapan *sustainability reporting* dalam laporan tahunan dengan metode konten analisis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear dan *moderated regression analysis* (MRA).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*. Sedangkan interaksi komisaris wanita dan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan *sustainability reporting*.

Kata kunci: *sustainability*, *sustainability reporting*, komisaris, komisaris independen, komisaris wanita, komisaris asing.